

INTISARI

Sektor industri pengolahan di Kabupaten Bantul memberikan sumbangan terbesar terhadap PDRB Kabupaten Bantul di bandingkan dengan sektor-sektor yang lainnya. Di kabupaten bantul banyak sektor-sektor unggulan salah satunya industri batik. Sentra batik di Kabupaten Bantul tersebar di beberapa tempat salah satunya sentra batik Wijirejo, sentra batik Wukirsari, dan sentra batik Girirejo. Sentra batik di Kabupaten Bantul sudah lama berdiri keahlian ini turun temurun dari jaman kerajaan mataram, dan memiliki banyak motif dan jenis batik yaitu batik tulis, batik kombinasi dan batik cap. Keterkaitan industri-industri batik kaum semakin menurun setiap tahunnya sehingga diperlukan pengembangan agar mampu meningkatkan pendapatan Kabupaten Bantul.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pola kluster dan faktor-faktor yang mempengaruhi orientasi pasar di industri batik Kabupaten Bantul. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang disebarkan kepada 46 responden pelaku usaha batik di kabupaten Bantul yang berada di sentra Wijirejo, Wukirsari, Girirejo yang menjadi objek penelitian dengan melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan dalam bentuk kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis pola kluster markussen dan regresi logistik.

Hasil penelitian mengenai pola kluster markussen dapat disimpulkan bahwa sentra industri batik Kabupaten Bantul mengikuti pola kluster Marshallian dan Hub and spoke. Hasil analisis regresi logistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa dari tujuh variabel independen, terdapat satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap orientasi pasar. Yaitu variabel jumlah tenaga kerja dan enam tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap orientasi pasar yaitu jaringan pembeli terbesar, jaringan promosi, jaringan pemasok// bahan baku, pelatihan usaha, dan nilai penjualan.

Kata kunci : Kluster, Industri Batik, Orientasi Pasar